



Tindak Tutur Ilokusi dalam Iklan di Stasiun SCTV

Serlyn Farwati¹, Charlina¹, Nursal Hakim¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail: serlyn.farwati1401@student.unri.ac.id

Info Artikel:

Diterima 7 Maret 2021
Disetujui 13 Mei 2021
Dipublikasikan 13 Juni 2021

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus
Bina Widya Panam, Pekanbaru,
Riau, 29253
E-mail: redaksijtuh@gmail.com

Abstract

This study aims to describe and explain the types and functions of illocutionary speech acts at SCTV stations. In this study the source of the data is advertisements on SCTV stations. The research data that the writer did was the speech act in the advertisement on SCTV station. The analysis technique used in analyzing data is descriptive technique. Descriptive techniques are used to describe the types and functions of illocutionary speech acts in advertisements on SCTV stations. The data of this study amounted to 82 data, consisting of 34 data that show assertive illocutionary speech acts, 36 data that show effective illocutionary speech acts, 3 data that show commissive speech acts, and 9 that show expressive illocutionary speech acts. SCTV station advertisements have 12 functions namely the illocution speech act function tells 21 data, the illocution speech act function states 4 data, the illocution speech act function complains 9 data, the illocution speech act function suggests 16 data, the illocution speech act function recommends 10 data, the speech act function The illocution asks, the function of speech is not ordered The illocution acts, the speech act function offers illocution, the speech act function acts as a prayer (prayers) 1 data, the speech acts function congratulates 4 data, the speech acts function expresses thanks 2 data, and the speech act function acts illocutionary praise 3 data.

Keywords: *illocutionary speech acts; advertisement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi di stasiun SCTV. Dalam penelitian ini sumber data adalah iklan yang ada di stasiun SCTV. Data penelitian yang penulis lakukan adalah tindak tutur yang ada pada iklan di stasiun SCTV. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik deskriptif. Teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam iklan di stasiun SCTV. Data penelitian ini berjumlah 82 data yang terdiri dari 34 data yang menunjukkan tindak tutur ilokusi asertif, 36 data yang menunjukkan tindak tutur ilokusi deiktif, 3 data yang menunjukkan tindak tutur komisif, dan 9 yang menunjukkan tindak tutur ilokusi ekspresif. Adapun fungsi yang terdapat di dalam iklan stasiun SCTV ada 12 fungsi yaitu fungsi tindak tutur ilokusi memberitahukan 21 data, fungsi tindak tutur ilokusi menyatakan 4 data, fungsi tindak tutur ilokusi mengeluh 9 data, fungsi tindak tutur ilokusi menyarankan 16 data, fungsi tindak tutur ilokusi menganjurkan 10 data, fungsi tindak tutur ilokusi meminta, fungsi tindak tutur ilokusi memerintahkan, fungsi tindak tutur ilokusi menawarkan, fungsi tindak tutur ilokusi memanjatkan (doa) 1 data, fungsi tindak tutur ilokusi mengucapkan selamat 4 data, fungsi tindak tutur ilokusi mengucapkan terima kasih 2 data, dan fungsi tindak tutur ilokusi memuji 3 data.

Kata kunci: *tindak tutur ilokusi; iklan*

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan saat berkomunikasi berlangsung ada beberapa hal yang harus ada dan memiliki peranan penting, yaitu penutur, mitra tutur, topik, tempat, dan situasi tutur. Tanpa adanya bahasa, orang akan kesulitan dalam menyampaikan dan menerima maksud oleh manusia. Sebagai alat komunikasi bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Setiap masyarakat dipastikan memiliki dan menggunakan alat komunikasi untuk mengungkapkan perasaan, pendapat, keinginan, dan harapannya.

Dalam bidang Linguistik terdapat beberapa macam kajian salah satunya *pragmatik* (mengkaji makna tuturan). Pragmatik merupakan kajian ilmu yang mempelajari makna atau maksud tuturan. Hal ini diperkuat oleh Levinson (dalam Nababan, 1987) yakni pragmatik ialah kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa. Sedangkan Menurut Faizah (2010) pragmatik adalah mengkaji makna yang di pengaruhi oleh hal-hal yang ada di luar bahasa. Yaitu kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa, seperti kajian ilmu yang mempelajari makna atau maksud tuturan. Dalam kajian pragmatik salah satunya tindak tutur. Menurut Charlina dan Sinaga (2006) tindak tutur ialah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari komunikasi bahasa. Sedangkan menurut Searle (1975) (dalam Nadar 2009) tindak tutur ialah unsur yang paling kecil dalam komunikasi, seperti: menyatakan, membuat pertanyaan, memberi pemerintah, menguraikan, menjelaskan, meminta maaf, berterimakasih, mengucapkan selamat, dan lain-lain. Misalnya tuturan “maaf saya terlambat”, dari tuturan tersebut bukan hanya sekedar tuturan yang menginformasikan penyesalan bahwa seseorang menyesal karena sudah datang terlambat, melainkan tindakan minta maaf itu sendiri.

Tindak tutur dilakukan manusia ketika berkomunikasi tentunya memiliki pesan untuk disampaikan dari penutur dan mitra tutur. Baik itu sekedar tindakan menginformasikan atau menyatakan sesuatu, hal ini disebut dengan tindak lokusi, sedangkan tindak menghendaki mitra tutur untuk melakukan sesuatu disebut dengan tindak ilokusi dan tindak memberikan pengaruh kepada mitra tutur atau efek tertentu dari mitra tutur di sebut dengan tindak perlokusi, jadi didalam tuturan seseorang pasti ada ke tiga hal ini yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi.

Menurut Charlina dan Sinaga (2006) tindak ilokusi adalah tindak dalam mengatakan sesuatu mengandung tanggung jawab si penutur untuk melaksanakan sesuatu sehubungan dengan isi ujaran. Sedangkan Menurut Nadar (2009) tindak ilokusioner adalah apa yang ingin dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu dan dapat merupakan tindakan menyatakan, berjanji, minta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta, dan lain sebagainya. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- (1) Panas sekali
- (2) Kamar berantakan
- (3) Hari sudah malam

Bila kita amati, pernyataan (1), (2), dan (3) tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan, tetapi juga berfungsi untuk melakukan sesuatu. Kalimat (1) mengharapkan agar dilakukan tindakan seperti menghidupkan kipas. Kalimat (2) mengharapkan agar dilakukan tindakan membersihkan kamar. Kalimat (3) mengharapkan agar tidur lebih cepat karena hari sudah malam.

Dari contoh tersebut maka dapat dikatakan tindakan ilokusi tidak hanya memberitahukan sesuatu melainkan ada tindakan yang di lakukan oleh pendengar (mitra tutur). Hal ini juga terjadi pada iklan yang mengharapkan kepada mitra tuturnya untuk melakukan membeli produk yang di tawarkan.

Adapun dalam proses berkomunikasi dalam bahasa iklan, terjadilah sebuah peristiwa tutur yang melibatkan penutur dan mitra tutur. Saat berkomunikasi, penutur mengungkapkan tuturan dengan maksud menginformasikan kepada mitra tuturnya. Namun ada kalanya maksud si penutur tidak dipahami oleh mitra tuturnya. Konteks adalah latar belakang yang memunculkan sebuah peristiwa tutur. Oleh sebab itu dibutuhkan konteks dalam sebuah peristiwa tutur.

Contoh : Iklan Mie Sedap Ayam Spesial

Konteks : Ketika Adi sedang melihat ayam-ayamnya sebelum pergi sekolah, sore itu Adi bertanya ayamnya kemana dan nenek memintanya untuk makan dulu ada mie ayam special. Adi pun memakannya lalu bertanya ayam-ayamnya

Adi sayang banget sama ayam ayamnya

Adi : Nek aku sekolah yaa
Sore itu ituuu

Adi : Nenek ayam ayam ku mana

Nenek : Udah makan dulu sana, ada mie ayam spessial tu.

Adi : Enak, kaldunya asli , ayam kuuu

Nenek : Bukan di, ini mie sadaap baru dari kaldu ayam asli rasanya pok pok pok

Adi : Jadi ayam ku

Guru : Mie sedap ayam spesial asli ayamnya (dengan banyak ayam)

Data tersebut termasuk tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu atau memberikan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak. Sebagaimana terlihat pada pernyataan berikut udah makan dulu sana pernyataan ini diungkapkan nenek kepada cucunya untuk menyuruh cucunya untuk makan dulu. Pernyataan ini ditandai dengan adanya kata *makan dulu* yang diungkapkan penutur untuk menyuruh mitra tutur melakukan tindakan yaitu memerintahkan mitra tutur untuk makan dulu.

Klasifikasi tindak tutur ilokusi Menurut Taringan (dalam Charlina & Sinaga, 2007) fungsi-fungsi ilokusi dapat diklasifikasi dalam empat jenis yaitu Komperatif : tujuan ilokusi bersaing dengan tujuan sosial, misalnya: *memerintah, meminta, menurut, mengemis*, dsb. Konvival : tujuan ilokusi persamaan atau bertepatan dengan tujuan sosial, misalnya: *menawarkan, mengundang, menyambut, menyapa, mengucapkan bterima kasih, mengucapkan selamat*. Kaloboratif : tujuan ilokusi tidak mengacuh atau biasa-biasa terhadap tujuan sosial, misalnya: *menuntut, memaksakan, melaporkan, mengumumkan, menginstruksikan, memerintahkan*. Konflikatif : tujuan ilokusi bertabrakan atau bertentangan dengan tujuan sosial, misalnya: *mengancam, menuduh, mengutuk, menyumpai, menegur, mencerca, mengomeli*.

Sedangkan menurut Searle (1979) (dalam Charlina & Sinaga 2007) membagi tindak ilokusi menjadi lima yaitu: Asertif, melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan. Adapun fungsi tindak tutur asertif yaitu: *menyatakan, memberitahukan, menyarankan, mengembangkan, mengeluh, menuntut melaporkan*. Direktif menurut Yule (terj. Mustajab 2006) direktif ialah jenis tuturan yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Direktif dimaksudkan untuk memberikan beberapa afek melalui tindakan sang penyimak. Adapun fungsi tindak tutur ilokusi misalnya *memesan, memerintahkan, memohon, meminta, menyarankan, menganjurkan dan menasihatkan*. Komisif, menurut Yule (terj. Mustajab 2006) komisif ialah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan dimasa yang akan datang. Tindak komisif melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang. Adapun fungsi tindak tutur ini misalnya *manjanjikan, bersumpah, menawarkan, memanjatkan (doa)*. Ekspresif, menurut Yule (terj. Mustajab 2006) ekspresif ialah jenis tindak tutur yang

menyatakan sesuatu yang dirasakan penutur. Tindak tutur ekspresif ini mempunyai fungsi untuk mengekspresikan atau memberi tahu sikap psikologis sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan. Adapun fungsi tindak tutur ilokusi ini misalnya *mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, menyatakan belasungkawa dan sebagainya*. Deklaratif, adalah ilokusi yang apabila yang performansinya berhasil menyebabkan korespondensi yang baik antara isi proposional dengan realitas. Adapun fungsi tindak tutur ilokusi ini yaitu: *menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, memberi nama, menamai, menunjuk, menentukan, menjatuhkan hukuman, memvonis*.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini *metode kualitatif*. Dengan mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang ada di dalam iklan di stasiun SCTV. Dalam pengumpulan data, penulis melakukan dengan teknik sebagai berikut: (1) Melakukan pengamatan terhadap tayangan dalam iklan di stasiun SCTV. (2) Mencatat iklan-iklan sesuai jenisnya (3) Melihat di Youtube berdasarkan jenis iklan. (4) Menandai bagian tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi (5) Mencatat tuturan iklan berdasarkan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi.

Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data Tindak Tutur Ilokusi dalam Iklan di Stasiun SCTV adalah teknik analisis deskriptif. Prosedur analisis yaitu: Menentukan tindakan tutur ilokusi di setiap iklan yang ditayangkan di stasiun SCTV. (1) Data diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan objek yang diteliti. (2) Menganalisis jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi (3) Menyusun laporan hasil analisis (4) Menyimpulkan penelitian yang telah dilakukan penulis.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam iklan di stasiun SCTV terdapat empat jenis dan dua belas fungsi. Jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam iklan yaitu aserti, direktif, komisif dan ekspresif. Selain itu fungsi yang terdapat pada iklan di stasiun SCTV yaitu fungsi memberitahukan, fungsi menyatakan, fungsi mengeluh, fungsi menyarankan, fungsi menganjurkan, fungsi meminta, fungsi memerintahkan, fungsi menawarkan, fungsi memanjatkan (doa), fungsi mengucapkan selamat, fungsi mengucapkan terima kasih dan fungsi memuji.

Jenis Tindak Tutur Ilokusi dalam iklan di stasiun SCTV

Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Data 1 Iklan Potabee Rasa Ayam Bakar

Konteks: Ketika seorang pria yang berada dikampus dan mencium aroma ayam bakar saat di luar ruangan

Pria 1 : Bauk ayam bakar dari mana yaa?

Pria 2 : Potabee baru, ayam bakarnya nendang banget atur sendiri pedas mu tuang satu sisi sengzeng

Pria 1 : Wah pedas

Pria 2 : Tuang dua sisi jadi pedas gila,oooo dengan bits ayam bakar dan kentang asli yang pedasnya bisa diatur sesukamu, *baru ni potabee ayam bakar kriuknya pecah*

Data 1 termasuk tindak tutur asertif. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan kebenaran dari produk (Potabee rasa ayam bakar) yang berbeda dari produk lain, ditambah dengan adanya pernyataan *baru ni potabee ayam bakar kriuknya pecah*.

Pernyataan ini dituturkan untuk memberitahukan kebenaran bahwasannya ada yang *baru* Potabee rasa ayam bakar yang kriuknya pecah.

Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Data 2 Iklan Mie Sedap Ayam Spesial

Konteks : Ketika Adi sedang melihat ayam-ayamnya sebelum pergi sekolah, sore itu Adi bertanya ayamnya kemana dan nenek memintaknya untuk makan dulu ada mie ayam special. Adi pun memakannya lalu bertanya ayam-ayamnya

Adi sayang banget sama ayam ayamnya

Adi : Nek aku sekolah yaa

Sore itu ituuu

Adi : Nenek ayam ayam ku mana

Nenek : *Udah makan dulu sana*, ada mie ayam spessial tu.

Adi : Enak, kaldunya asli , ayamm kuuu

Nenek : Bukan di, ini mie sadaap baru dari kaldu ayam asli rasanya pok pok pok

Adi : Jadi ayam ku

Guru : Mie sedap ayam spesial asli ayamnya (dengan banyak ayam)

Data 2 termasuk tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu atau memberikan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak. Sebagaimana terlihat pada pernyataan berikut *udah makan dulu sana* pernyataan ini diungkapkan nenek kepada cucunya untuk menyuruh cucunya untuk makan dulu. Pernyataan ini ditandai dengan adanya kata *makan dulu* yang diungkapkan penutur untuk menyuruh mitra tutur melakukan tindakan yaitu memerintahkan mitra tutur untuk makan dulu.

Tindak Tutur Ilokusi Komisif

Data 3 Iklan Chocolatos Dring

Konteks : Ketika Tlasha yang mengunjungi Yuki dan dia betek karna jalanan macet dan yuki menawarkan Chocolatos Dring untuk Talasha

Talasha : Mengetuk pintu

Yuki : Hai, talasya kamu betek

Talasha : Macet nihh

Yuki : *Nih cobain, bisa melarutkan semua masalah kamu*

Talasha : Mmmmm

Yuki : Chocolatos drink nikmatin coklat italiannya dimana ajaa bikin kamu rileks kapan ajaa.

Chocolates drink bikin rileks

Talasha : Lanjut

Data 3 termasuk tindak tutur ilokusi komisif, karena tindak tuturnya dipakai untuk dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan dimasa yang akan datang. Sebagaimana Terlihat pada pernyataan berikut *nih cobain, bisa melarutkan semua masalah kamu* pernyataan ini di tuturkan Yuki yang menawarkan chocolatos kepada Talasha dan pernyataan ini mengikat lawan tutur untuk melakukan sesuatu yang disuruh. Pernyataan ini ditandai dengan adanya kata *nih cobain* yang diungkapkan penutur untuk menawarkan kepada mitra tutur untuk mencoba Chocolatos Dring

Tindak Tutur Ilokusi Eskpresif

Data 4 Iklan Sari Kurma TJ Ramadhan

Konteks : Seorang perempuan di supermarket yng lagi mencari kurma dan dia pun bertanya kepada bapak supermarket tentang kurma.

Wanita : Pak ada kurma? Kan ramadhan
Bapak : Yakin ada, sari kurma TJ
Wanita 2 : Sari kurma arab yakin ada di sari kurma TJ , dipanen di arab di kemas di Indonesia sari kurma TJ halal. Yakinn?. Selamat berpuasa

Data 4 termasuk tindak tutur ilokusi ekspresif, karena tindak tutur ini menyatakan sesuatu yang dirasakan penutur. Sebagaimana terlihat pada pernyataan berikut ini *Selamat berpuasa* pernyataan ini diungkapkan seorang wanita untuk menyatakan *selamat berpuasa* untuk mitra tutur (para pemirsa).

Fungsi – Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Memberitahukan

Data 5 Iklan Sasa Santan

Konteks : Ketika seorang gadis cantik berjalan di kolam berenang dan semua pria melihatnya dan akhirnya gadis tersebut terpeleset dan jatuh ke kolam berenang seketika semua pria masuk ke kolam berenang untuk menyelamatkan gadis tersebut ketika seorang pria mendekati pria tersebut terkejut melihat wajah gadis tersebut yang berantakan.

Laki 1 : Wah cantiknya

Laki 1 : Cantiknya palsu

Wanita : Yang asli Cuma sasa santan , sasa santan aslinya santan

Data 5 termasuk kedalam fungsi memberitahukan. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan yang menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya. Sebagaimana terlihat pada pernyataan *yang asli Cuma sasa santan, sasa santan aslinya santan* pernyataan ini dituturkan oleh seorang wanita yang ingin menginformasikan kepada semua orang bahwasanya *yang asli cuman sasa santan*. Pernyataan ini ditandai dengan adanya kata *asli* yang diungkapkan penutur untuk memberitahukan kepada mitra tutur, bahwa yang asli Cuma sasa santan.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Menyatakan

Data 6 Iklan Top Coffee Cappuccino

Konteks : Ketika seorang bos yang meminta cappuccino kepada pelaya dan pelayan pun membawakan Cappuccino

Lk : Bawakan saya cappuccino sekarang

Pelayan: Mmmmm

Lk : Awas kalau gak enak

Baru top cappuccino dari biji coge special milky foam lebih tebal dan kraci cokko mall aromanya soo good.

Pelayan : Tertawa

“Tessedesiuso”

Lk : Coffe apa?

Lk : Top cappuccino

Lk : Dissiuaso

Pelayan : Enakkkk

Data 6 termasuk tindak tutur yang fungsinya menyatakan, karena tuturan atau ungkapan tersebut memberikan suatu informasi atau menginformasikan sesuatu kepada seseorang. Sebagaimana terlihat pada kalimat *awas kalau gak enak* pernyataan ini diungkapkan seorang bos yang menginformasikan kepada pelayannya jangan sampai coffe yang dia buat sampai gak enak. Penanda fungsi pada kata *awas* merupakan ungkapan penutur

untuk menginformasikan kepada mitra tutur, bahwasannya jangan sampai coffenya tidak enak.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Mengeluh

Data 7 Iklan Madu TJ Joybee

Konteks : Ketika di meja makan, ibu sedang menyuapi anaknya yang tidak mau makan dan agnes menawarkan madu Tj

Ibu : Makannya lama

Agnes : Biar makannya lahap bila perlu berikan dia beri tj joybee madu ples multi vitamin

Anak : Hmmmmm

Ibu : Habis makannya

Agnes : Tj Joybee makan jadi gampang ibu senang

Data 7 termasuk kedalam fungsi mengeluh. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan yang menyatakan susah atau penderitaan, kesakitan, kekecewaan dan sebagainya. Sebagaimana dengan adanya pernyataan *makannya lama* pernyataan ini diungkapkan ibu yang mengeluh kesusahan karena anaknya makannya lama. Pernyataan ini ditandai pada kata *lama* yang diungkapkan penutur untuk memberitahukan keluhan atau kekecewaannya kepada mitra tutur yaitu bahwasannya anaknya makannya lama.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Menyarankan

Data 8 Iklan Madu TJ Joybee

Konteks : Ketika di meja makan ibu sedang menyuapi anaknya yang tidak mau makan dan agnes menyarankan ibu untuk pakai madu TJ Joybee

Ibu : Makannya lama

Agnes: Biar makannya lahap bila perlu berikan dia tj joybee madu ples multi vitamin

Anak : Hmmmmm

Ibu : Habis makannya

Agnes : Tj Joybee makan jadi gampang ibu senang

Data 8 termasuk kedalam fungsi menyarankan. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan untuk mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan saran atau anjuran kepada mitra tutur, agar mitra tutur mempertimbangkannya supaya menjadi baik. Tujuan tersebut dibuktikan pada pernyataan '*biar makannya lahap bila perlu berikan dia tj joybee*' pernyataan ini diungkapkan Agnes yang menyarankan ibu untuk memberika TJ Joybee kepada anak supaya makannya lahap. Penanda fungsi ini pada kata *berikan* kata tersebut mengandung maksud yang memberikan saran kepada mitra tutur supaya dapat melakukan suatu tindakan.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Menganjurkan

Data 9 Iklan Keju Kraf Edisi Ramadhan

Kontek : Ketika sebuah keluarga berkumpul di meja makan dan menunggu waktu berbuka

Ayah : Yuk doa dulu

Anak : Adek ajaa, hari ini puasa ku berat banget, tapi terima kasih Bunda masak menu buka kesukaan ku, amin

Lelehan keluh kesah dengan keju kraf lezatnya menggoda meleleh di mulut

Data 9 termasuk kedalam fungsi menganjurkan. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan dengan mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan anjuran, petunjuk, saran, teguran, dan ajakan dengan cara baik dan sopan kepada mitra tutur. Hal ini dibuktikan pada pernyataan *yuk doa dulu* tuturan ini dituturkan ayah kepada keluarga

untuk menganjurkan mereka berdoa dulu sebelum berbuka. Kata *yuk* merupakan penanda untuk fungsi menganjurkan karena kata *yuk* diungkapkan penutur untuk menyarankan mitra tutur melakukan tindakan yaitu untuk berdoa dulu sebelum berbuka.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Meminta

Data 10 Iklan Hilo Teen Versi Balikan

Konteks : Ketika seorang teman yang lagi dilapangan dan bercerita pada temannya kalau dia balikan lagi sama mantannya, dan dia pun melihat foto kenangannya bersama mantannya dia pun kesal karna terlihat lebih pendek dari mantannya dia pun menyuruh temannya untu memfotokannya lagi dan dia berdiri pakai bantuan supaya terlihat lebih tinggi.

Lk 1: Habis putus setahun , gue jadian lagi sama wanda!

Lk 2: Yeee

Lk 1: Eh kok wanda lebih tinggi!, aaa *bro bantuin foto dong!*

Lk 2: Satu, dua , deket-deket! Deketan lagi! Eeeeh

Gagal pacaran bisa diulang, gagal tumbuh tinggi yang ngak bisa di ulang ! makanya minum Hilo Teen susu tinggi kalsium untuk bantu pertumbuhan, rasanya enak banget Hilo Teen tumbuh tu keatas bukan kesamping

Data 10 termasuk kedalam fungsi meminta. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan yang mengekspresikan tuturan kepada mitra tutur, agar penutur memperoleh sesuatu. Sebagaimana Terlihat pada pernyataan berikut *bro bantuin foto dong!* Tuturan ini disampaikan kepada seorang teman untuk meminta bantuannya untuk bantuin foto. Penanda pernyataan ada pada kata *bantuin*, kata bantuin tersebut merupakan tuturan untuk menyuruh atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Memerintah

Data 11 Iklan Top Coffee Cappuccino

Konteks: Ketika seorang bos meminta cappuccino dengan pelayan dan pelayan pun menyiapkan cappuccino dan memberikannya kepada bos

Lk: *Bawakan saya cappuccino sekarang*

Pelayan: Mmmmm

Lk: Awas kalau gak enak

Baru top cappuccino dari biji coge special milky foam lebih tebal dan kraci cokko mall armanya soo good

Pelayan: (terawa) Tessedelesiuso

Lk: Coffe apa?

Lk: Top cappuccino

Lk: Dissiuaso

Pelayan: Enakkkk

Data 11 termasuk kedalam fungsi memerintah. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan yang mengandung maksud memberikan perintah kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sesuatu atas apa yang telah dituturkan penutur. Sebagaimana terlihat pada pernyataan berikut *bawakan saya cappuccino sekarang* tuturan tersebut diungkapkan seorang bos yang memerintahkan pelayan untuk bawakan cappuccino. Penanda fungsi tindak tutur ini terdapat pada kata *bawakan* kata tersebut bermaksud memberikat perintah kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Menawar

Data 12 Iklan Chocolatos Dring

Konteks : Ketika Talasha yang mengunjungi Yuki dan dia betek karna jalanan macet dan yuki menawarkan Chocolatos Dring untuk Talasha

Talasha : Mengetuk pintu

Yuki : Hai, talasya kamu betek

Talasha : Macet nihh

Yuki : *Nih cobain, bisa melarutkan semua masalah kamu*

Talasha : Mmmmm

Yuki : Chocolatos drink nikmatin coklat italiannya dimana ajaa bikin kamu rileks kapan ajaa.

Chocolates drink bikin rileks

Talasha : Lanjut

Data 12 termasuk kedalam fungsi menawarkan. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan yang disampaikan oleh penutur untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pendengar. Sebagaimana Terlihat pada pernyataan berikut *nih cobain, bisa melarutkan semua masalah kamu* pernyataan ini diungkapkan Yuki yang menawarkan Chocolatos kepada Talasha. Penanda fungsi tindak tutur ini terdapat pada kata *nih cobain* yang bermaksud untuk menawarkan kepada mitra tutur untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendengar.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Memanjatkan (doa)

Data 13 Iklan Kinder Joy

Konteks Seorang ibu dan anak yang berada di ruangan tamu dan ibu memberikan anaknya kinder joy.

Ibu : Sebagai ibu saya pilih kinder joy karna kelezatan krim susu dan coklat dengan bola wafernya mainannya mengasah pikiran dan kegembiraan keluarga.

“ semonga bulan ramadhan ini membawa berkah “ selamat menyambut ramandan dari kinder joy”.

Data 13 termasuk kedalam fungsinya memanjatkan (doa). Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan yang menaikkan, membiarkan, memanjatkan doa (kekahaditan tuhan) atau berdoa. Sebagaimana terlihat pada pernyataan berikut ini *semonga bulan ramadhan ini membawa berkah* pernyataan ini diungkapkan seseorang dengan berdoa atau mengharapakan bulan ramadhan ini bisa membawa keberkahan. Penanda fungsi ini terdapat pada kata *semoga* yang bermaksud memanjatkan doa atau mengharapakan sesuatu.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Mengucapkan Selamat

Data 15 Iklan Sari Kurma TJ Ramadhan

Konteks : Seorang perempuan di supermarket yang lagi mencari kurma dan dia pun bertanya kepada bapak supermarket tentang kurma.

Wanita : Pak ada kurma? Kan ramadhan

Bapak : Yakin ada, sari kurma TJ

Wanita 2 : Sari kurma arab yakin ada di sari kurma TJ , dipanen di arab di kemas di Indonesia sari kurma TJ halal. Yakinn?. *Selamat berpuasa*

Data 15 termasuk kedalam fungsi mengucapkan selamat. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan seperti mengucapkan doa, pernyataan, yang mengandung harapan supaya sejahtera beruntung tidak kekurangan apapun. Sebagaimana terlihat pada kalimat berikut ini *Selamat berpuasa* pernyataan ini diucapkan oleh seorang wanita yang menyatakan selamat berpuasa untuk para pemirsa. Penanda fungsi ini terletak pada kata *selamat* yang bermaksud untuk mengucapkan selamat berpuasa kepada mitra tutur.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Mengucapkan Terimakasih

Data 16 Iklan Keju Kraf Edisi Ramadhan

Kontek : Ketika sebuah keluarga yang berkumpul di meja makan dan sedang menunggu waktu buka dan ketikan sudah buka ayah menganjurkan berdoa dahulu.

Ayah : Yuk doa dulu

Anak : Adek ajaa,” hari ini puasa ku berat banget, tapi terimakasih bunda masak menu buka kesukaan ku, amin

Lelehan keluh kesah dengan keju kraf lezatnya menggoda meleleh di mulut

Data 16 termasuk kedalam fungsi mengucapkan terima kasih. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan yang menyatakan ucapan seseorang setelah menerima sesuatu seperti pujian. Sebagaimana terlihat pada kalimat berikut ini *terimakasih*, pernyataan ini diucapkan seorang anak yang berterima kasih kepada bundanya yang telah masak menu buka kesukaannya. Penanda fungsi ini terletak pada kata *terima kasih* yang bermaksud untuk mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Memuji

Data 17 Iklan Sasa Santan

Konteks : Ketika seorang gadis cantik berjalan di kolam berenang dan semua pria melihatnya dan akhirnya gadis tersebut terpeleset dan jatuh ke kolam berenang seketika semua pria masuk kekolam berenang untuk menyelamatkan gadis tersebut ketika seorang pria mendekati pria tersebut terkejut melihat wajah gadis tersebut yang berantakan.

Laki 1: Wah cantiknya

Laki 1: Cantiknya palsu

Wanita : Yang asli Cuma sasa santan , sasa santan aslinya santan

Data 17 termasuk kedalam fungsi memuji. Tindak tutur ini ditandai dengan adanya pernyataan yang melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu yang dianggap baik, indah, gagah, berani dan sebagainya serta memuji memuliakan nama tuhan. Sebagaimana terlihat padapernyataan berikut ini ‘*wah cantiknya*’ pernyataan ini diungkapkan seorang pria yang melihat kecantikan seorang gadis, tuturan itu disebut sebagai pujian kepada seorang gadis karena kecantikannya atau keindahannya. Pernyataan ini ditandai dengan adanya kata *cantiknya* yang diungkapkan penutur untuk memuji mitra tutur.

Jenis tindak tutur ilokusi Menurut Searle (1979) (dalam Charlina dan Sinaga 2007) membagi tindak ilokusi menjadi lima yaitu: asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Penulis temukan dalam penelitian ini hanya empat jenis yaitu: asertif, direktif, komisif dan ekspresif. Jenis deklaratif tindak ditemukan penulis karena tuturan deklaratif merupakan tindak ilokusi yang sangat spesifik. Maka dari itu pada penelitian ini tidak terdapat jenis deklaratif. Pada jenis tindak tutur ilokusi asertif ditemukan sebanyak 34 data, jenis tindak tutur ilokusi direktif 36 data, jenis tindak tutur ilokusi komisif 3 data dan jenis tindak tutur ilokusi ekspresif di temukan 9 data. Sedangkan fungsi tindak tutur ilokusi hanya ditemukan 12 fungsi, dua belas yaitu : fungsi ilokusi memberitahukan, fungsi ilokusi menyatakan, fungsi ilokusi mengeluh, fungsi ilokusi menyarankan, fungsi ilokusi menganjurkan, fungsi ilokusi meminta, fungsi ilokusi memerintahkan, fungsi ilokusi menawarkan, fungsi ilokusi memanjatkan (doa), fungsi ilokusi mengucapkan selamat, fungsi ilokusi mengucapkan terima kasih, dan fungsi ilokusi memuji.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang analisis tindak tutur ilokusi dalam iklan televisi di stasiun SCTV ini dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi dalam iklan di stasiun SCTV peneliti menemukan 82 tuturan tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan yaitu : tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat 34 tuturan, tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat 36 tuturan, tindak tutur ilokusi komisif yang terdapat ditemukan 3 tuturan, dan tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat 9 tuturan. Dalam penelitian ini tidak semua tindak tutur ilokusi yang terdapat ada satu jenis tindak tutur ilokusi yang tidak ditemukan di dalam iklan SCTV yaitu tindak tutur ilokusi deklaratif. Fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan yaitu : fungsi memberitahukan terdapat 21 data, fungsi menyatakan terdapat 4 data, fungsi mengeluh terdapat 9 data, fungsi menyarankan terdapat 16 data, fungsi menganjurkan terdapat 10 data, fungsi meminta terdapat 4 data, fungsi memerintahkan terdapat 6 data, fungsi menawarkan terdapat 2 data, fungsi memanjatkan (doa) terdapat 1 data, fungsi mengucapkan selamat terdapat 4 data, fungsi mengucapkan terima kasih terdapat 2 data, fungsi memuji terdapat 3 data.

Daftar Pustaka

- Charlina & Sinaga, M. (2007). *Pragmatik*. Pekanbaru: Cindikia Insani.
- Charlina & Sinaga, M. (2006). *Analisis Wacana*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Faizah, H. (2010). *Linguistik Umum*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Nababan. (1987). *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.